

DAMPAK USER EDUCATION TERHADAP PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERPUSTAKAAN UIN IMAM BONJOL PADANG

Lailatur Rahmi

¹Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang

*Korespondensi: lailaturrahmi@uinib.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fungsi perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu unsur yang sangat vital dalam memenuhi kebutuhan informasi civitas akademika dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi dan tidak satu pun dari peran ini dapat diwujudkan tanpa program User Education yang efektif karena program ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran tentang bagaimana memanfaatkan layanan dan sumber daya perpustakaan secara efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan efektivitas kegiatan User Education terhadap penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Metode penelitian adalah kuantitatif deskriptif dengan angket sebagai alat pengumpul data primer. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang 2021-2022. Pertanyaan penelitian dijawab dan analisis dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora memiliki pemahaman tentang konsep User Education dengan tingkat yang beragam. Studi ini juga menemukan bahwa program User Education pada dasarnya secara positif mempengaruhi penggunaan perpustakaan bagi mahasiswa dan membantu memenuhi kebutuhan informasi akademik mereka. Hasil penelitian juga mengidentifikasi beberapa masalah yang menghambat kegiatan User Education secara efektif seperti kelebihan peserta, kurangnya infrastruktur, SDM yang kurang inovatif, kurangnya bahan ajar, terbatasnya waktu yang dialokasikan untuk kegiatan, dukungan yang kurang kondusif dan ruang yang kurang memadai. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perpustakaan menempati tempat sentral dalam pencapaian tujuan pendidikan mahasiswa, dan membuat program pendidikan pemustaka sangat diperlukan di perpustakaan secara lebih intensif, sumber daya yang memadai harus berkomitmen untuk program sehingga memastikan bahwa tujuan ideal dari program ini terwujud.

Kata kunci: Perpustakaan, User Education, mahasiswa, pemanfaatan, Universitas.

ABSTRAK

This research is motivated by the function of the university library as a very vital element in meeting the information needs of the academic community in carrying out the tridharma of higher education and none of these roles can be realized without an effective User Education program because this program aims to create awareness about how to make effective use of library services and resources. The purpose of this study was to describe the effectiveness of User Education activities on library use by students of the Faculty of Adab and Humanities UIN Imam Bonjol Padang. The research method is descriptive quantitative with a questionnaire as a primary data collection tool. The population of this research is all students of the Faculty of Adab and Humanities UIN Imam Bonjol Padang 2021-2022. Research questions were answer and analysis was performed using the mean scores. Research findings reveal that students of the Faculty of Adab and Humanities have various levels of understanding of the concept of User Education. The study also found that the User Education program positively influenced student use of the library and helped meet their academic information needs. The results of the study also found several problems that hindered User Activities effectively such as excess participants, lack of infrastructure, less innovative human resources, shortage of teaching materials, limited time allocated for activities, less conducive support and inadequate space. This study concludes that with a central place in student education, and to make user education programs indispensable, adequate resources should be provided to ensure that the ideal goals of the program are realized.

Keywords: Library, User Education, Students, Utilization, University.

1. PENDAHULUAN

Universitas sering dianggap sebagai benteng pembelajaran dan didirikan untuk pengajaran, pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Demi mencapai tujuan tersebut, universitas

mendirikan perpustakaan untuk mendukung pembelajaran, pengajaran, penelitian dan mendukung komunitas di mana universitas didirikan. Dengan kata lain, perpustakaan perguruan tinggi sangat diperlukan dalam aktualisasi semua tujuan pendirian perguruan tinggi, karena tidak satupun dapat terlaksana secara efektif tanpa adanya sarana dan prasarana.

Peran utama perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk mendukung pengajaran, pembelajaran dan penelitian civitas akademik. Perpustakaan merupakan komponen yang sangat vital dari perguruan tinggi dan tidak satu pun dari peran ini dapat diwujudkan tanpa program User Education yang efektif karena program ini bertujuan untuk menciptakan kesadaran tentang bagaimana memanfaatkan layanan dan sumber daya perpustakaan secara efektif. Pendidikan pengguna perpustakaan (*User Education*) adalah bagian penting dari layanan perpustakaan akademik, karena membimbing mahasiswa dan staf menjadi pengguna perpustakaan yang lebih mengenal sumber informasi dan menggukannya secara lebih efektif. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk memanfaatkan sumber daya perpustakaan terbaik yang disediakan oleh perpustakaan dengan berbagai jenis koleksi dan melalui berbagai jenis layanan.

Jika layanan dan sumber daya perpustakaan tidak dimanfaatkan secara maksimal, ada baiknya tidak memiliki perpustakaan. Uwakwe, Onyeneke dan Njoku (2016) dalam Torukwein (2020) menyatakan bahwa User Education adalah proses dimana pengguna potensial dibuat untuk belajar bagaimana memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara efisien dan efektif melalui perolehan keterampilan pengetahuan dalam identifikasi, lokasi, pengambilan dan pemanfaatan informasi. User Education menginformasikan dan mempengaruhi pendapat dan sikap pengguna terhadap penggunaan perpustakaan dan juga menginspirasi pencarian pengetahuan yang penting untuk kemajuan pengguna potensial (Qianxiu, Patrick dan Itsumura (2016).

User Education perpustakaan menentukan dimensi penggunaan perpustakaan yang diharapkan dapat memberikan berbagai efek positif pada kegiatan penelitian dan pembelajaran mahasiswa di kampus dan pembelajaran mandiri sepanjang hayat. Program ini mengajarkan pada intinya bagi mahasiswa bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya perpustakaan tanpa bantuan dari staf perpustakaan. Program User Education perpustakaan biasanya mendorong sejumlah aspek layanan perpustakaan seperti tur perpustakaan, orientasi perpustakaan dan juga pengajaran secara umum terkait pemanfaatan sumber daya perpustakaan. Salah satu penelitian terkait problematika dari program User Education misalnya dari Bembura (2015), dengan hasil bahwa program User Education yang kurang profesional disebabkan beberapa hal seperti model kegiatan yang monoton, jenis koleksi yang kurang update, koleksi yang kurang memadai, ruangan yang kurang kondusif, dan sarana prasana teknologi informasi yang minim serta jaringan komputer yang tidak memadai menjadi kendala utama bagi mahasiswa mengeksplorasi sumber daya perpustakaan.

Berdasarkan ledakan sumber daya informasi dan layanan di perpustakaan akademik, beberapa penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak dapat menggunakan sumber daya informasi secara efektif dan efisien karena kurangnya atau tidak memadainya keterampilan literasi informasi mereka (Aderibigbe & Ajiboye 2011; Suleiman, 2012; Adeniran & Onuoha, 2018). Permasalahannya yang muncul dalam minimnya ketergunaan koleksi perpustakaan pada penelitian Suleiman ditunjukkan bahwa mahasiswa belum memiliki keterampilan literasi informasi yang diperlukan untuk menggunakan informasi, serta sifat perilaku pencarian informasi lainnya (Suleiman, 2012). Jika masalah ini terus berlanjut di perpustakaan, maka akan menyebabkan rendahnya penggunaan layanan perpustakaan oleh mahasiswa.

Kegiatan "*Sosialisasi Program dan Layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (User Education)*" ini dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dan pelajaran pada pemustaka Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, dalam hal ini mahasiswa baru tentang program-program

yang ada di perpustakaan dan layanan-layanan yang diberikan oleh Perpustakaan dalam hal membantu pemustaka dalam penyelesaian studinya di UIN Imam Bonjol Padang. Kegiatan “*Sosialisasi Program dan Layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (User Education)*” meliputi antara lain 1) Memberikan wejangan dan arahan tentang program dan layanan-layanan perpustakaan, 2) Memperkenalkan staf, tata tertip, tata karma dan sanksi perpustakaan, 3) Membimbing mahasiswa baru mempraktekkan cara penelusuran informasi secara efektif dan efisien, 4) Mengajarkan cara peminjaman dan pengembalian koleksi dan 5) Membimbing mahasiswa baru dalam penelusuran informasi secara online dengan memanfaatkan wifi kampus UIN IB Padang. Materi yang disampaikan dalam “*Sosialisasi Program dan Layanan Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang (User Education)*” ini adalah sebatas kesiapan dan keahlian mahasiswa baru dalam memanfaatkan perpustakaan.

Berkaitan dengan beberapa jabaran temuan dari artikel dan penjelasan dari keberlangsungan Program User Education di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Masalah utama yang dihadapi oleh banyak perpustakaan akademik adalah bagaimana mengatur program User Education secara lebih efektif untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan informasi mahasiswa yang beragam. Kualitas program User Education menentukan tingkat penggunaan sebuah perpustakaan. Program User Education yang buruk dapat menyebabkan rendahnya tingkat penggunaan sumber daya dan layanan perpustakaan.

Beberapa peneliti menyarankan bahwa pembelajaran berbasis inkuiri harus dijadikan bagian integral dari pembelajaran mahasiswa di tingkat universitas. Terlihat bahwa mahasiswa paling sering datang dengan buku teks dan catatan untuk dibaca di perpustakaan dan mahasiswa dapat dikatakan belum benar-benar memanfaatkan sumber daya perpustakaan. Beberapa mahasiswa yang mencoba menggunakan sumber daya masih bergantung pada staf perpustakaan untuk menemukan sumber informasi. Sehingga kondisi ini juga membuat mahasiswa belum menjadi pengguna perpustakaan yang terampil dan efektif. Meskipun usaha dari manajemen perpustakaan memperkenalkan program User Education perpustakaan, masalah masih tetap ada. Inilah mengapa peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui alasan terkait sumber daya perpustakaan kurang dimanfaatkan dan juga mungkin akan menawarkan solusi. Maka, penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengkaji program User Education dan pengaruhnya terhadap penggunaan perpustakaan.

Rumusan Masalah:

Perpustakaan universitas menyediakan berbagai sumber informasi dan layanan baik cetak maupun elektronik yang diharapkan dapat dimanfaatkan secara efektif oleh mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam lingkup pendidikan mereka. Bagaimana keterlaksanaan program User Education di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan mahasiswa khususnya mahasiswa baru Fakultas Adab dan Humaniora Angkatan 2021/2022

Tujuan Studi:

Untuk mengetahui bagaimana keterlaksanaan program orientasi perpustakaan di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan meningkatkan pemanfaatan sumber daya perpustakaan oleh mahasiswa

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan pengguna perpustakaan (juga disebut instruksi perpustakaan atau orientasi perpustakaan atau User Education) mengajarkan pengguna bagaimana memanfaatkan sistem perpustakaan secara efektif. Menurut Abah dkk. (2016), User Education adalah program akademik yang dirancang oleh perpustakaan perguruan tinggi untuk mendidik pengguna perpustakaan khususnya mahasiswa tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya perpustakaan dan layanannya

secara efektif dan efisien. Suleiman (2012) menegaskan kembali bahwa orientasi dan pengajaran perpustakaan adalah salah satu program yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan perpustakaan kepada mahasiswa baru. Ada berbagai istilah seperti literasi perpustakaan, pendidikan penggunaan perpustakaan, penggunaan perpustakaan, instruksi pembaca, instruksi pengguna, pendidikan pengguna, keterampilan perpustakaan, instruksi bibliografi, keterampilan informasi, pendidikan pengguna perpustakaan dan sebagainya yang telah digunakan untuk merujuk pada pendidikan pengguna perpustakaan (Igwe & Ndubuisi, 2014).

Folorunso dan Njoku (2016) menyelidiki pengaruh lingkungan perpustakaan dan pendidikan pengguna pada penggunaan perpustakaan pusat Universitas di Universitas Ibadan, Nigeria oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan hubungan yang signifikan antara variabel bebas (lingkungan perpustakaan dan pendidikan pengguna) dan variabel terikat (penggunaan perpustakaan) sedangkan lingkungan perpustakaan dan pendidikan pengguna secara bersama-sama dan mandiri berkontribusi dalam pemanfaatan perpustakaan di kalangan mahasiswa.

Uwakwe et al. (2016) meneliti pengaruh pendidikan pengguna terhadap penggunaan perpustakaan oleh mahasiswa hukum di Universitas Negeri Imo Owerri. Desain penelitian survei digunakan untuk penelitian ini sedangkan instrumen kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Studi ini juga mengungkapkan bahwa program pendidikan pengguna secara positif mempengaruhi penggunaan perpustakaan dan kinerja akademik mereka.

User Education Perpustakaan diharapkan dapat memberikan berbagai dampak positif terhadap hasil belajar siswa, praktek penelitian, dan motivasi diri untuk belajar mandiri. Dalam arti luas, program ini mengajarkan pengguna untuk menggunakan sistem perpustakaan secara efektif. Selanjutnya, program User Education dikembangkan untuk menginformasikan dan mempengaruhi pendapat serta sikap pengguna tentang masalah penggunaan perpustakaan dan yang lebih penting lagi tentu untuk menginspirasi pencarian informasi mahasiswa.

Program User Education biasanya mencakup sejumlah aspek layanan perpustakaan, seperti tur perpustakaan, penggunaan OPAC, dan instruksi literasi informasi (IL). Dengan keterampilan penelitian yang diperoleh maka mahasiswa lebih mampu menggunakan bahan pustaka dan database dalam penelitian serta tugas mereka ataupun kegiatan akademis lainnya. Dengan demikian, ada peningkatan kesadaran akan pentingnya memperjelas persepsi dan sikap pengguna terhadap layanan User Education dalam konteks pendidikan tinggi.

Salah satu tugas penting perpustakaan akademik adalah untuk menciptakan kesadaran di antara pengguna memberikan orientasi dan instruksi perpustakaan tentang informasi terkini yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, dan pada saat yang sama bertujuan untuk memenuhi tujuan bahan induk mereka. Pendidikan pengguna merupakan salah satu peran terpenting dari institusi perpustakaan. Canard (2002) melalui studinya menegaskan bahwa “tugas kedua perpustakaan adalah menjadikan mahasiswa melek perpustakaan sehingga mereka dapat memahami perpustakaan secara keseluruhan”. Canard mengatakan bahwa perpustakaan sebagai sumber daya penting dalam menunjang pendidikan dan mahasiswa agar dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia semaksimal mungkin sehingga hal ini dapat dicapai semestinya melalui program instruksional perpustakaan yang terorganisir dan terarah. Melihat dari titik ini, orang akan mengatakan bahwa perpustakaan akademik harus melampaui tugas dan berusaha untuk menanamkan pada pengguna perpustakaan akan keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai hasil terbaik dalam pencarian informasi.

Aguolu dalam Lucky dkk (2021) berpendapat bahwa pustakawan harus mengenal pembaca dan memahami kebutuhan dasar perpustakaan. Jika pustakawan tidak tahu bahwa buku tertentu mungkin menarik bagi mereka atau dapat membantu mereka mencapai tujuan dan aspirasi mereka

dalam hidup, mereka sangat tidak mungkin menggunakan perpustakaan untuk tujuan tersebut. Maka harus ada promosi yang aktif dan pengenalan terkait koleksi yang tersedia di perpustakaan pada kelompok pemustaka tersebut. Banyak orang yang tidak menyadari nilai dari koleksi perpustakaan, akibatnya pemustaka tidak memanfaatkan berbagai layanan perpustakaan. Oleh karena itu sangat penting bahwa perpustakaan harus terus mendorong penggunaan perpustakaan dan mendidik pembaca dalam penggunaan koleksi perpustakaan untuk pertumbuhan akademik, pencarian intelektual, dan untuk kesenangan.

Perlunya Program User Education

Alasan di balik Program User Education dalam mendidik pengguna perpustakaan harus membantu pengguna untuk memanfaatkan sumber daya perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan apa pun yang pada akhirnya membantu mengembangkan kebiasaan membaca mahasiswa di perpustakaan akademik. Kannike-Martins (2001) menyatakan bahwa instruksi penggunaan perpustakaan oleh pembaca melibatkan pemberian pengetahuan bibliografi kepada pemustaka untuk penggunaan bahan perpustakaan yang efektif. Sudah tidak ada lagi masa dimana perpustakaan dianggap hanya sebagai repositori pengetahuan tercetak di mana pustakawan hanya diharapkan untuk memperoleh, mengolah dan mengatur koleksi buku dan non-buku. Perpustakaan saat ini diharapkan untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikan dan pembangunan intelektual individu melalui program User Education yang direncanakan dengan baik untuk pengguna. Perencanaan program pendidikan pengguna tersebut tentunya akan melibatkan berbagai tahapan yang sistematis dan cukup fleksibel untuk memungkinkan adanya evaluasi. Penelitian oleh Zaki (2008) menekankan bahwa pertumbuhan pesat dan penerapan teknologi informasi secara luas di perpustakaan mengharuskan pemustaka memahami adopsi system manajemen perpustakaan sehingga menyebabkan program user education perpustakaan tradisional tidak memadai dan tidak efektif lagi untuk dijalankan.

Perpustakaan merupakan organ yang memperkaya kegiatan pengajaran, studi, dan penelitian organisasi induknya khususnya Universitas. Koleksi perpustakaan Universitas tentu saja biasanya besar dan kompleks yang membutuhkan program User Education yang efektif untuk membantu pemustaka memanfaatkannya dengan benar dan memaksimalkan manfaatnya. User Education dirancang terutama untuk mempromosikan semangat motivasi diri dan kemandirian dalam pencarian, perolehan pemanfaatan informasi untuk pendidikan yang terus-menerus dibombardir oleh perubahan. Joseph (2005) mengungkapkan bahwa pendidikan pengguna dapat menghasilkan dua keuntungan (yaitu kepada pengguna dan perpustakaan). Namun, keuntungan yang paling penting adalah membantu pengguna untuk menjadi berpengalaman atau mandiri dalam penggunaan perpustakaan, pustakawan pada gilirannya akan memiliki lebih banyak waktu untuk pekerjaan perpustakaan yang berorientasi teknis dan rutin.

3. METODE

Metode Penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif karena melibatkan penggambaran karakteristik populasi yang berkepentingan pada suatu masalah tertentu dan respon bersama yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah tersebut. Populasi target untuk penelitian ini terdiri dari mahasiswa sarjana di empat program studi yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Populasi untuk penelitian ini terdiri dari mahasiswa baru angkatan 2021/2022 yang diwakili oleh satu kelas per program studinya. Kuesioner menjadi alat pengumpulan data utama yang dikirim melalui google form dan dianalisis dari hasil pengolahan

data. Pertanyaan yang termuat pada angket disadur dari beberapa penelitian yang serupa dan sudah teruji kredibilitas butir pertanyaan dari uji coba pada masing- masing penelitian. Analisis data penelitian kemudian mendiskripsikan hasil olah data untuk menunjukkan temuan-temuan yang didapatkan dilapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini bahwa sebagian besar mahasiswa sadar mengikuti program, dan terbukti berdampak bagi mereka dalam menunjang pemenuhan kebutuhan informasi akademik. Kebutuhan untuk terlaksananya program User Education harus dirancang terutama untuk membantu mahasiswa secara mandiri memanfaatkan sumber daya dan layanan perpustakaan. Jelas dari temuan bahwa, program User Education telah membantu mahasiswa meningkatkan penggunaan perpustakaan dalam mengejar studi mereka dan menanamkan minat individu dalam kebiasaan membaca untuk meningkatkan pengetahuan walaupun tetap dengan bebrapa permasalahan. Gambaran hasil penyebaran angket dapat dilihat pada tabel berikut;

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	User Education membantu membangun citra positif	60%	38,6%		
2	Jadwal User Education kurang diketahui	8,7%	57,5%	10,2%	23,6%
3	Pemanfaatan perpustakaan setelah User Education berjalan efektif	26,6%	72,7%	0,8%	
4	User Education menyadarkan akan sumber daya perpustakaan	37,5%	62,5%	0	0
5	User education meningkatkan budaya baca	30,5%	68,8%		0,8%
6	User education mendorong pemanfaatan koleksi	32%	67,2%	0,8%	0
7	User education menginspirasi kunjungan ke perpustakaan	26,6%	73,4%	0	0
8	User education memuaskan	24,2%	75%	0,8%	0
11	User education bagian penting dari pembelajaran di perguruan tinggi	34,4%	65,6%	0	0
12	Program user education diwajibkan bagi fakultas	30,5%	68,8%	0,8%	
13	Pemanfaatan koleksi bisa berjalan efektif tanpa mengikuti program user education	15,6%	72,7%	11,7%	0
14	User education terlalu cepat dan belum maksimal	14,1%	57%	25%	3,9%
15	User education yang berjalan terburu buru dan belum menjelaskan seluruh aspek	11,7%	48,4%	32,8%	7%
16	Setelah mengikuti kegiatan membantu dalam memanfaatkan koleksi	32%	65,6%	2,3%	0
17	Program user education mengajarkan strategi penelusuran informasi	27,3%	70,3%	2,3%	0
18	Program user education mengenalkan penelusuran database online	18%	77,3%	4,3%	0
19	Program user education cukup diadakan sekali saja dan memuaskan	14,1%	56,3%	25,8%	3,9%
21	Pelaksanaan Program user education memuaskan	21,9%	72,7%	4,7%	0,8%

22	Pemberitahuan Program user education diberitahukan dengan jelas dan menarik	15,6%	77,3%	5,5%	1,6%
23	Program user education membuat tingkat kunjungan perpustakaan meningkat	33,6%	54,7%	3,1%	8,6%

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
9	Kualitas program user education	33,6%	39,8%	14,1%	4,7%	7,8%
10	User education membangun citra positif perpustakaan	9,4%	4,7%	8,6%	28,9%	48,4%
20	Kegiatan user education diberikan dengan cara yang lebih menarik	51,6%	21,1%	11,7%	5,5%	10,2%

Untuk mengatasi beberapa masalah yang mengganggu berlangsungnya program User Education, perpustakaan membutuhkan perencanaan dan pelaksanaan yang matang oleh pustakawan dan dosen dalam menyusun kurikulum yang sesuai untuk merangkul program User Education yang bermakna. Beberapa penelitian mencoba memberikan rekomendasi terkait keterlaksanaan program user education yang dapat berjalan dengan efektif. Seperti Abdulsalami et al (2014) merekomendasikan solusi berikut:

- Perpustakaan harus diperkuat dalam hal personel yang berkualitas yang dapat berhasil menghadapi tantangan program user education yang inovatif di perguruan tinggi kita dan kurang bergantung pada program crash yang disebut orientasi perpustakaan dan harus dipahami bahwa orientasi tidak pernah menggantikan konsep User Education.
- Kepala perpustakaan di lembaga pendidikan tinggi kita harus menyusun program yang dapat diterima yang akan meyakinkan pucuk pimpinan dalam hal ini Rektor untuk sepenuhnya mendukung program User Education sebagai pelatihan dan pendampingan yang menghasilkan system kredit semester dan besar kemungkinan mendapatkan tempat dan ditawarkan pada semua siswa setidaknya di semester pertama perkuliahan.
- Pustakawan khususnya melalui Ikatan Pustakawan Indonesia harus belajar bagaimana terlibat dalam ranah pendidikan di perguruan tinggi. Solusi ini adalah salah satu cara sebagian besar masalah yang dihadapi profesi kepustakawanan agar dapat ditangani secara efektif sehingga User Education harus menjadi bagian dari kurikulum pendidikan di perguruan tinggi.

Akhirnya, jika pendidikan pengguna ingin mencapai segala bentuk keabadian dalam kehidupan siswa, konsep yang ramah pengguna dan tanpa banyak teknis harus diterapkan.

Rekomendasi berikut dibuat untuk meningkatkan program User Education di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Dalam merancang program user education, pihak terkait dalam hal ini pustakawan dan pimpinan lembaga disarankan agar melakukan survei atau analisis komunitas. Survei diharapkan dalam bentuk yang akan melibatkan pencarian tingkat kebutuhan informasi mahasiswa sebelumnya, perilaku pencarian informasi kebutuhan saat ini dan masa depan, dan strategi pencarian informasi serta kebutuhan terkait lainnya. Setelah melakukan itu, diharapkan temuan survei harus memandu untuk penetapan, pengembangan, dan pelaksanaan tujuan dan sasaran program user education. Strategi yang direkomendasikan di atas, penekanan harus diletakkan pada memprioritaskan, memastikan, dan mengaktualisasikan bahwa rancangan program user education berdampak positif pada peningkatan kinerja akademik mahasiswa. Kemudian, juga berdampak positif pada penggunaan perpustakaan yang tepat yang harus difasilitasi agar mahasiswa dapat mandiri sendiri dalam penelusuran informasi.

Program User education haruslah strategis untuk mendidik mahasiswa menggunakan fasilitas atau sumber daya (misalnya mengajari mereka cara menemukan kembali informasi dengan kartu katalog atau OPAC) harus dibuat lebih mudah dan meningkatkan fleksibilitas penggunaan. Program ini juga diharapkan akan memastikan penggunaan perpustakaan yang tahan lama dan fasilitas serta layanan yang tidak membosankan. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat kritis dalam banyak hal berimplikasi pada keberhasilan atau sebaliknya dari suatu organisasi. Pengelolaan yang baik dan efektif harus sangat berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan hal ini tentu akan membantu menghilangkan atau meminimalkan ancaman terhadap kegagalan program user education perpustakaan. Terakhir, perpustakaan harus diperkuat dalam hal SDM yang berkualitas agar dapat berhasil menjawab tantangan pendidikan pengguna.

5. KESIMPULAN

Perpustakaan dianggap sebagai puncak sumber informasi untuk pendidikan berkelanjutan di perguruan tinggi karena kebutuhan kecenderungan memperoleh informasi yang relevan tepat pada waktunya sangat tinggi. Mengingat era informasi yang berlebihan di mana informasi didorong ke pengguna informasi secara paksa (push factor). Oleh karena itu, agar semua tujuan dan sasaran semua jenis perpustakaan dapat tercapai sepenuhnya, pengguna harus diinstruksikan dalam penggunaan sumber daya yang tepat untuk manfaat maksimal dan ini akan memerlukan program User Education yang terencana dengan baik untuk berbagai tingkat pelanggan perpustakaan. Namun, karena masalah user education yang nyata adalah tepat untuk menyimpulkan bahwa keberhasilan literasi perpustakaan di perguruan tinggi kita tergantung pada keterampilan SDM yang efisien dan efektif dengan orientasi dan metodologi pengajaran yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abah, A. T., Chorun, M. T. & Mbatoron (2016). Factors affecting the effectiveness of users education programme for fresh students in selected colleges in Nasarawa State, Nigeria. *International Journal of Academic Library and Information Science*, 4(9), 249-263.
- Abdulsalami T. Lucky dkk (2021). User's Perception about Orientation Program of Academic Library. *Journal of Business Strategy, Finance and Management*, Vol. 02, No. (1 & 2) 2021, Pg. 15-27.
- Aderibigbe, N. A., & Ajiboye, B. A. (2011). User education program as determinant of electronic information resources usage in Nimbe Adedipe University Library, Nigeria. *The Electronic Library*, 31, 244-255.
- Adeniran, P. O., & Onuoha, U. D. (2018). Influence of information literacy skills on postgraduate students' use of electronic resources in private university libraries in South-west, Nigeria. *Communications and Network*, 10(04), 164.
- Aguolu. C.C (2002). The Education of Library User in Nigerian University. *Education Libraries Bulletin*. Vol 25(3): Pp 20-29. Canard R (2002). Perspectives and User Satisfaction Surveys - *Academic Libraries*. Library Trends, spring.
- Folorunso, O., & Njoku, E. (2016). Influence of library environment and user education on undergraduates' use of library at the University of Ibadan, Nigeria. *European Scientific Journal*, 12(19), 288-304.
- Igwe, K. N., & Ndubuisi-Okon, E. O. (2014). Information literacy awareness, perception and skills assessment using students of National Open University in Southwest Nigeria. *International Journal of Digital Literacy and Digital Competency*, 5(3), 15-29.

- Joseph, M.B (2005) Encouraging User Education in Nigeria Academic Libraries: Towards Uwakwe, B. S., Onyeneke, C.O., & Njoku, I.N. (2016). Effect of user education on law students' use of the library: A case of the faculty of law library, Imo state university, Owerri, Nigeria. *Information Impact: Journal of Information and Knowledge Management*, 7 (1), 70 – 85.
- Kannike, M., Phyllis A. (2001) Importance of Library User Education. *Bendel Library Journal*.
- Liu, Qianxiu, Patrick Lo, and Hiroshi Itsumura. "Measuring the Importance of Library User Education: A Comparative Study Between Fudan University and the National Taiwan Normal University." *Journal of Academic Librarianship* 42, no. 6 (2016): 644–54.
- Lucky dkk (2021). User's Perception about Orientation Program of Academic Library. *Journal of Business Strategy, Finance and Management* Vol. 02, No. (1 & 2) 2021, Pg. 15-27
- Suleiman, S. A. (2012). User education programs in academic libraries: The experience of the International Islamic University Malaysia students. *Library Philosophy & Practice*. Retrieved from <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/774>
- Torukwein (2020). Library User Education and Student's Utilization of Library Resources in University of Port Harcourt, Rivers State, Nigeria. *Information and Knowledge Management* www.iiste.org ISSN 2224-5758 (Paper) ISSN 2224-896X (Online) Vol.10, No.1, 2020
- Zaki (2008) User Education in Nigerian Universities: The Need For New Approaches. *Library*